

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik dewan komisaris dan karakteristik perusahaan terhadap keberadaan *risk management committee* (RMC) oleh perusahaan *non financial* yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2013-2015. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia khususnya periode 2013-2015. Dalam penelitian ini sampel berjumlah 129 perusahaan yang dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Alat analisis yang digunakan adalah regresi logistik.

Berdasarkan analisis yang dilakukan diperoleh hasil bahwa ukuran dewan komisaris, proporsi dewan komisaris independen, frekuensi rapat dewan komisaris dan kompleksitas bisnis berpengaruh secara signifikan terhadap *keberadaan risk management committee* (RMC).

Kata kunci : *corporate governance*, karakteristik perusahaan dan *risk management committee* (RMC).

ABSTRAK

This reseach aims to find out the influence of the characteristics of the commissioners board and the company characteristics towards the existence of the risk management committee (RMC) by the non financial company listed in Indonesia Stock Exchange in theperiod of 2013-2015. The reseach object is the company listed in Indonesian Stock Exchange (BEI) especially those in theperiodof 2013-2015. In this reseach, there are 129 companies as the samples selected by using purposive sampling method. The analysis tool used is logistic regression.

Based on the analysis done, the result shows that the commissioners board measurement, the independent commissioners board proportion, the meeting frequency of the commissioners board, and the bussinest complexity vahe significant influence toward the existence of risk management committee (RMC).

Keywords: corporate governance, firm characteristics, and risk management committee (RMC).